



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 268-273

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Self-Control* dan *Fintech Payment* Terhadap *Financial Management Behavior*

Nurhapiza¹, Ega Dwi Putri Marswandi², Dr. Wira Hendri³,
Rini Anggriani⁴, Susilo Talidobel⁵

1,2,3,4,5 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora.

2103010009@universitasbumigora.ac.id, ega_dwp@universitasbumigora.ac.id,

wirahendri@universitasbumigora.ac.id,

rinianggriani@universitasbumigora.ac.id, susilo@universitasbumigora.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge*, *financial self-control*, dan *fintech payment* terhadap *financial management behavior* generasi Z di Kota Mataram. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan asosiatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge*, *financial self-control*, dan *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Temuan ini menegaskan pentingnya pengetahuan keuangan, kemampuan pengendalian diri, serta adaptasi terhadap layanan keuangan digital dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang sehat di kalangan generasi Z. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi lembaga keuangan, institusi pendidikan, dan pengambil kebijakan dalam merancang program literasi keuangan, penguatan kontrol diri, serta pengembangan layanan *fintech* yang sesuai dengan karakteristik generasi Z.

Kata kunci: *Financial knowledge*, *financial self-control*, *fintech payment*, *financial management behavior*, generasi Z

1. Latar Belakang

Kemajuan zaman yang semakin modern menjadikan masyarakat cenderung bersifat konsumtif sehingga sulit mengelola pengeluaran. Selain itu, era digital mempermudah pemenuhan berbagai kebutuhan, terutama bagi generasi muda yang akrab dengan internet, dikenal sebagai generasi Z (Khoerunnisa, 2024). Data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, mayoritas penduduk usia produktif di NTB termasuk Kota Mataram didominasi oleh generasi Z dan milenial (Handayani, 2021). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan, generasi Z merupakan kelompok usia produktif yang memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun kurang trampil dalam mengelola keuangan dan cenderung memiliki perilaku konsumtif (Ema, 2023).

Karakteristik yang melekat pada generasi Z berkaitan pada sikap mereka terhadap uang. Sikap yang cenderung mengutamakan pengeluaran untuk memenuhi keinginan dibandingkan kebutuhan mencerminkan lemahnya kemampuan dalam mengelola anggaran, mengontrol pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang terencana. Hal ini menunjukkan adanya kelemahan dalam *financial management behavior* generasi Z (Yonatan, 2024). Berdasarkan hasil survei populasi sebesar 69% generasi Z mengalokasikan pengeluaran untuk makanan yang menjadi pengeluaran paling dominan, diikuti oleh produk kecantikan sebesar 14% (Agnes, 2024). Pola pengeluaran ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pemahaman terhadap keuangan serta kemampuan dalam mengontrol dan mengelola pengeluaran.

Theory of planned behavior menjelaskan bahwa niat seseorang dapat mendorong munculnya perilaku tertentu. Niat tersebut terbentuk berdasarkan tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi terhadap kontrol perilaku (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behavior* digunakan untuk menjelaskan *financial management behavior* yang dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian.

Financial knowledge atau pengetahuan keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *financial management behavior*. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat pengetahuan keuangan di Provinsi NTB mencapai 65,45%, menempati peringkat kedua tertinggi di Indonesia pada tahun 2023. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional yang hanya 49,68% (Sofian, 2024). Seiring meningkatnya pengetahuan keuangan dari tahun ke tahun, generasi z harusnya semakin memahami cara mengelola keuangan dengan baik, termasuk dalam mengambil keputusan dan pengalokasian dana pribadi. Namun kenyataannya masih banyak dari mereka yang masih kurang menyadari pentingnya pengelolaan keuangan (Cahyani, 2023).

Financial knowledge mencerminkan pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan, termasuk dalam aspek pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, serta bagaimana mengatur pemasukan dan pengeluaran. Hasil penelitian Ida (2020)(Ida, 2020) menunjukkan *financial knowledge* mempengaruhi *financial management behavior*, namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian Anwar (2022)(Anwar, 2022), yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* tidak mempengaruhi *financial management behavior*.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi *financial management behavior* yaitu *financial self-control*. Kemampuan untuk mengontrol dan mengendalikan perilaku dapat memberikan dampak positif bagi seseorang. Apabila masyarakat tidak menyadari pentingnya *self-control*, hal tersebut dapat mengakibatkan pemborosan (Yurasti, 2024). Penelitian yang dilakukan Utami & Isbanah (2023)(Utami & Isbanah, 2023), hasil pengujiannya menunjukkan bahwa *self-control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sampoerno & Haryono (2021)(Sampoerno & Haryono, 2021). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irfandi (2020)(Irfandi, 2020), menunjukkan *financial self-control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Fintech payment juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi *financial management behavior* generasi z. Hasil riset DataIndonesia.id (2023)(DataIndonesia.id, 2023) menunjukkan layanan *fintech payment* semakin dikenal luas dimasyarakat dan menggunakannya dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Layanan *fintech* dalam bentuk pembayaran digital menjadi jenis yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu sebesar 93,81% pengguna. Pertimbangan dalam penggunaan *fintech* berbeda disetiap generasi. Mayoritas generasi x cenderung memilih layanan *fintech* yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sementara generasi milenial dan generasi z lebih mengutamakan kemudahan dalam penggunaan (Anggara, 2023).

kemudahan akses dan praktis dalam bertransaksi melalui *fintech payment* menyebabkan para pengguna sulit mengontrol diri dengan memanfaatkan kemajuan dari *fintech payment* seperti *mobile banking*, *DANA*, *OVO*, *Go-pay*, *Shopeepay*, dan berbagai *platform fintech payment* lainnya (Minanda, 2018). Dalam penelitian sebelumnya Azzahra (2022) (Azzahra, 2022) menunjukkan bahwa *fintech payment* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Utami & Isbanah (2023)(Utami & Isbanah, 2023) *fintech payment* berpengaruh negatif terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Self-Control* Dan *Fintech Payment* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Generasi Z Di Kota Mataram”. penelitian ini perlu dilakukan karena penelitian terdahulu mengemukakan pendapat yang saling bertolak belakang. hal ini menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan yang perlu dikaji lebih lanjut sehingga menarik untuk diteliti.

2 Metode Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji hubungan antara *financial knowledge*, *financial self-control*, dan *fintech payment* terhadap *financial management behavior* pada generasi z di Kota Mataram. Jumlah sampel ditentukan sebanyak 96 responden dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala likert. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, dan uji t untuk menguji hipotesis penelitian.

3. Hasil dan Diskusi

Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir pernyataan pada masing-masing variabel memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel sebesar 0,200. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid, karena memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

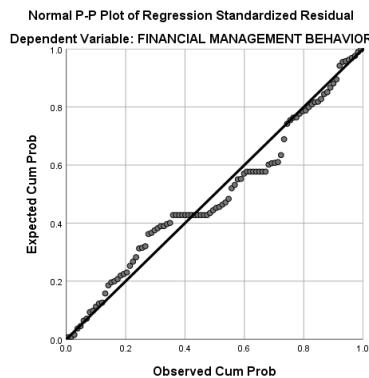
Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Financial Knowledge (X1)</i>	7	0.794	Reliabel
<i>Financial Self-control (X2)</i>	6	0.845	Reliabel
<i>Fintech Payment (X3)</i>	8	0.924	Reliabel
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	8	0.876	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas angka 0,60. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing item pernyataan dalam variabel *Financial Knowledge*, *Financial Self-control*, *Fintech Payment*, dan *Financial Management Behavior* memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan. Dengan demikian, seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* pada gambar 1, dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik residual cenderung mengikuti dan berada di sekitar garis diagonal. Pola ini menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal. Tidak terdapat penyimpangan signifikan yang menjauh dari garis, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

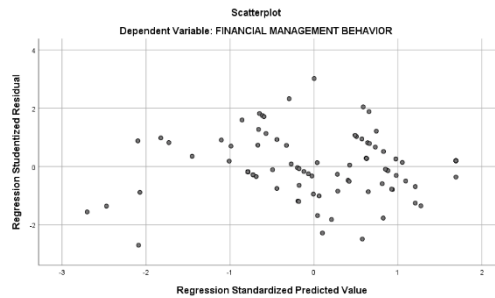
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	3.088	1.964			1.572	.119		
Financial knowledge	.181	.085	.135		2.118	.037	.527	1.899
Financial self-control	.305	.103	.247		2.971	.004	.309	3.234
Fintech paymen	.374	.079	.441		4.728	.001	.245	4.078

a. Dependent Variable: Y1

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh nilai *Tolerance* berada di atas 0.10 dan nilai *VIF* di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model ini bebas dari masalah multikolinearitas sehingga setiap variabel independen dapat digunakan secara bersamaan dalam analisis regresi.

Uji Hetrokedasitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedasitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola atau garis tertentu. Hal ini menandakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena tidak terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linear berganda menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan software SPSS.

$$Financial\ management\ behavior = 3.088 + 0.181(X1) + 0.305(X2) + 0.374(X3) + e$$

Hasil uji SPSS menunjukkan nilai *constant* sebesar 3.088, sedangkan untuk variabel *financial knowledge* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.181, variabel *financial self-control* sebesar 0.305, dan variabel *fintech payment* sebesar 0.374.

- Nilai konstanta sebesar 3.088 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (*financial knowledge*, *financial self-efficacy*, *financial self-control*, dan *fintech payment*) berada dalam kondisi konstan (nilai 0), maka nilai *financial management behavior* diperkirakan sebesar 3.088.
- Financial Knowledge* menunjukkan nilai beta sebesar 0.181 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan standar pada *financial knowledge* akan meningkatkan *financial management behavior* sebesar 0.181 dengan asumsi variabel lain konstant.
- Financial Self-Control* menunjukkan nilai beta sebesar 0.305. Setiap peningkatan 1 satuan standar dalam *financial self-control* akan meningkatkan *financial management behavior* sebesar 0.305. Nilai ini menunjukkan bahwa kontrol diri merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam memengaruhi perilaku keuangan.
- Fintech payment* memiliki nilai beta terbesar yaitu 0.374. Hal ini menunjukkan bahwa *fintech payment* memberikan pengaruh paling kuat terhadap *financial management behavior* dibandingkan variabel lainnya. Setiap peningkatan 1 satuan standar dalam penggunaan *fintech payment* akan meningkatkan *financial management behavior* sebesar 0.374.
- Nilai e adalah suatu kemungkinan dalam kesalahan model persamaan regresi yang mempengaruhi variabel *financial management behavior*, karena menyebabkan kemungkinan adanya variabel lain, namun tidak di masukkan ke dalam persamaan regresi.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.088	1.964		1.572	.119
	Financial knowledge	.181	.085	.135	2.118	.037
	Financial self-control	.305	.103	.247	2.971	.004
	Fintech paymen	.374	.079	.441	4.728	.001

a. Dependent Variable: Y1

Nilai t-tabel diperoleh berdasarkan jumlah sampel (*n*) dikurangi jumlah variabel ndependen (*k*), yaitu 96-4 = 92. Dengan tingkat signifikansi 0,05, maka nilai t-tabel sebesar 1,66159.

1. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*

Nilai t-hitung variabel *financial knowledge* sebesar 2,118. Karena t-hitung 2,118 > t-tabel 1,66159 dan nilai signifikansi 0,037 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Maka *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* generasi z di Kota Mataram. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ida, 2020) serta (Rindi & Adiputra, 2022), yang menyatakan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian (Purwanti, 2021) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

2. Pengaruh *Financial Self-control* Terhadap *Financial Management Behavior*

Nilai t-hitung pada variabel *financial self-control* diperoleh sebesar 2,971, sedangkan nilai t-tabel adalah 1,66159. Karena 2,971 > 1,66159, serta nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,004 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian (Utami & Isbanah, 2023) serta (Sampoerno & Haryono, 2021) yang menemukan bahwa *financial self-control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

3. Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap *Financial Management Behavior*

Nilai t-hitung untuk variabel *fintech payment* adalah sebesar 4,728, sedangkan t-tabel sebesar 1,66159, sehingga 4,728 > 1,66159. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,001 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian (Azzahra, 2022) serta (Lathifah & Kautsar, 2022) yang menyatakan bahwa *fintech payment* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil berbeda yang ditunjukkan oleh penelitian (Utami & Isbanah, 2023) yang menyatakan bahwa *fintech payment* justru berpengaruh negatif terhadap *financial management behavior*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.731	.720	1.828

a. Predictors: (Constant), FINTECH PAYMENT, FINANCIAL SELF-CONTROL, FINANCIAL KNOWLEDGE

b. Dependent Variable: FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dilihat dari Adjusted R square didapatkan 0.720. maka artinya variabel *financial knowledge*, *financial self-control* dan *fintech payment* bisa menjelaskan atau mempengaruhi variabel *financial management behavior* sebesar 72,0%, yang dimana sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain diluar penelitian ini dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya misalnya *financial attitude*.

4. Kesimpulan

Hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh *financial knowledge*, *financial self-control* dan *Fintech Payment* terhadap *financial management behavior* pada gen z di Kota Mataram, dapat disimpulkan bahwa, *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang konsep dasar keuangan seperti perencanaan anggaran, pengelolaan pengeluaran, dan pengendalian keuangan pribadi, maka semakin baik pula perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Pengetahuan ini membantu untuk lebih disiplin, menetapkan prioritas keuangan, serta membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. *Financial Self-Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Kemampuan seseorang dalam mengendalikan keinginan dan menahan diri dari pembelian impulsif terbukti berkontribusi dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih sehat. Semakin baik self-control seseorang, semakin mampu ia dalam merencanakan pengeluaran, menabung, serta mengatur alokasi dana untuk kebutuhan penting. *Fintech Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Pemanfaatan layanan pembayaran digital memberikan kemudahan dalam bertransaksi sekaligus membantu individu dalam memantau dan mencatat pengeluaran keuangan secara lebih teratur. *Fintech payment* juga berperan dalam membentuk kontrol perilaku dan norma sosial karena penggunaannya yang luas di lingkungan sosial generasi z.

Referensi

1. Agnes. (2024). *Uang Cepat Habis? Ini Dia Proporsi Pengeluaran Bulanan Gen Z*. Goodstats.Id. <https://goodstats.id/article/uang-cepat-habis-ini-dia-proporsi-pengeluaran-bulanan-gen-z-zbvEH>
2. Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
3. Anggara. (2023). *Survei DataIndonesia.Id: Penetrasi Fintech Semakin Dalam*. Finansial.Bisnis.Com. <https://finansial.bisnis.com/read/20230321/563/1639419/survei-dataindonesiaid-penetrasi-fintech-semakin-dalam>
4. Anwar. (2022). *Fktor – Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior Pada Generasi Z Di Dki Jakarta*. 8(2), 145–162.
5. Azzahra. (2022a). Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior bagi Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(2). <https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/24352/13781>
6. Azzahra, K. (2022b). Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior bagi Mahasiswa di Yogyakarta. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(2). <https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/24352/13781>
7. Cahyani, N. R. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Income, dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 421–432. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/17736>
8. DataIndonesia.id. (2023). *Jenis Fintech yang Paling Banyak Digunakan Masyarakat Indonesia*. Dataindo.Id. <https://dataindonesia.id/ekonomi-digital/detail/hasil-survei-jenis-fintech-yang-paling-banyak-dimiliki-warga-indonesia>
9. Ema. (2023). *Gen Z dan milenial masuk dalam usia produktif*. Frpmnews.Id. <https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-137028678/ojk-sebut-gen-z-dan-milenial-kurang-ahli-atur-keuangan-dan-sering-ngutang?page=all>
10. Handayani, D. (2021). *Penduduk NTB Didominasi Generasi Z dan Milenial*. Radar Lombok.Co.Id. <https://radarlombok.co.id/penduduk-ntb-didominasi-generasi-z-dan-milenial.html>
11. Ida, C. (2020). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.278>
12. Irfandi, L. (2020). Pengaruh self-control, literasi keuangan dan sosial ekonomi keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi. *Skripsi*, 1–82. <https://lib.unnes.ac.id/38953/>
13. Khoerunnisa, W. (2024). *Pengaruh Financial Literacy, Hedonism Lifestyle, dan Self Control Terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Z*. <http://eprints.universitaspurabangsa.ac.id/id/eprint/2057>
14. Lathifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, dan Emotional Intelligence terhadap Financial Management Behavior pada Remaja di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1211–1226.
15. Minanda. (2018). *Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari*. 3(2). https://d1wqtxs1xzle7.cloudfront.net/85742607/246839-perilaku-konsumtif-belanja-online-pada-m-3ada42af-libre.pdf?1652096724=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPerilaku_Konsumtif_Belanja_Online_Pada_M.pdf&Expires=1734065486&Signature=bHIZm
16. Purwanti. (2021). Perilaku keuangan (behavior finance) mulai dikenal dan berkembang didunia bisnis dan akademis pada tahun 1990. Berkembangnya behavior finance dipelopori oleh adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan (Ida dan Dwinta 2010). Perilaku keua. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1). <https://ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/554>
17. Rindi, K., & Adiputra, I. M. P. (2022). Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Knowledge, dan Locus of Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(03), 769–778.
18. Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
19. Sofian, H. (2024). *NTB Raih Indeks Literasi Keuangan Tertinggi Kedua Secara Nasional*. Rro.Co.Id. [https://rri.co.id/keuangan/821916/ntb-raih-indeks-literasi-keuangan-tertinggi-kedua-secara-nasional#:~:text=Penjabat Gubernur NTB%2C Hassanudin pada acara pengukuhan,masyarakat Nusa Tenggara Barat \(NTB\) mencapai 65%2C45](https://rri.co.id/keuangan/821916/ntb-raih-indeks-literasi-keuangan-tertinggi-kedua-secara-nasional#:~:text=Penjabat Gubernur NTB%2C Hassanudin pada acara pengukuhan,masyarakat Nusa Tenggara Barat (NTB) mencapai 65%2C45)
20. Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh financial literacy, financial attitude, financial technology, self-control, dan hedonic lifestyle terhadap financial behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 506–521. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24286/9796>
21. Yonatan, A. z. (2024). *Proporsi Pengeluaran Indonesia 2024: Konsumsi Naik, Tabungan Turun*. Goodstats.Id.
22. Yurastii. (2024). *Pengaruh Financial Literacy Dan Self Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Gen Z*. <http://repository.fe.unj.ac.id/id/eprint/12139>